

ABSTRAK

Saat ini, upaya penyebaran nilai-nilai Islam tidak hanya dilakukan melalui praktik ceramah secara tatap muka, melainkan dapat disampaikan melalui media massa. FTV Kisah Nyata Indosiar, salah satu program fiksional yang menjalankan fungsi hiburan televisi, tidak luput dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah. Praktik dakwah melalui FTV tidak dilakukan dengan gamblang, melainkan disampaikan secara tersirat melalui keyakinan terhadap Tuhan, praktik ibadah sehari-hari, dan perilaku menjaga hubungan baik yang ditunjukkan oleh karakter-karakter yang ada di FTV ini. Hal ini memunculkan ketertarikan peneliti untuk mengetahui pemaknaan audiens terhadap pesan dakwah yang disampaikan di FTV Kisah Nyata Indosiar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ragam resepsi audiens terhadap pesan dakwah di FTV Kisah Nyata Indosiar dan memahami sejauh mana pemaknaan tersebut memengaruhi pandangan pribadi audiens terhadap pesan dakwah. Proses pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi terhadap tiga orang informan audiens FTV Kisah Nyata Indosiar. Data yang telah berhasil dihimpun dari informan selanjutnya dianalisis dengan metode analisis resepsi Stuart Hall yang mengelompokkan pemaknaan audiens ke dalam tiga posisi, yaitu *dominant*, *oppositional*, dan *negotiated*. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan audiens terkait pesan dakwah dalam FTV Kisah Nyata Indosiar paling banyak ditemukan pada posisi *negotiated*, dan tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pandangan pribadi informan terhadap pesan dakwah.

Kata kunci: pesan dakwah, film televisi, televisi, audiens, analisis resepsi

ABSTRACT

In this era, the means of spreading Islamic values are not only done through face to-face preaching but also through mass media. FTV Kisah Nyata Indosiar, which is one of fictional programs that performs a television entertainment function, is also used as a medium to deliver Islamic values. This practice of delivering religious values through the television film is not explicitly done since the values are implied within the faith in God, daily religious rituals and the courtesy shown by the characters in the television film. This phenomenon attracts the researcher to learn the audience receptions toward the religious values delivered in the television film. This research intends to tell the variety of audience receptions toward religious values in FTV Kisah Nyata Indosiar as well as to understand how the receptions affect the audience's personal opinion toward religious values. The data presented in this paper were obtained qualitatively through observation and deep interviews with three audiences of FTV Kisah Nyata Indosiar. The data obtained from the informants are later analyzed using Stuart Hall's method of audience reception analysis, which classifies audience receptions into three positions; dominant, oppositional, and negotiated. Relatively, the result of this research shows that the audience receptions regarding religious values in FTV Kisah Nyata Indosiar are mostly found in negotiated position and the receptions do not significantly affect audience's personal opinion toward religious values.

Keywords: religious value, television film, television, audience, reception analysis